

SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF DAN POSITIF PENGGUNAAN INTERNET DI PERPUS JUNGLE PARUNG PANJANG

Khairul Ahmad Fauzi¹, Ahmad Najib Alwi², Andre Alfarid³, Azfari Ikhsan⁴,Febby Alviandi Kurniawan⁵, Rifaldi Setia Nugraha⁶, Ripki Adi Saputra⁷, Salam Nur Muhammad⁸, Tama Setiawan⁹, Zefanya Tanuwijaya¹⁰, Darmawati S.Kom., M.Kom¹¹

¹⁻¹¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 46 Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15310

¹⁻¹¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulan

e-mail: ¹khairuljoglo@gmail.com,²ahmadnajibalwi1603@gmail.com,³andrealfarid.aa@gmail.com,
⁴ikhsan1310@gmail.com,⁵alviandikurniawan@gmail.com,⁶rifaldinugraha791@gmail.com,⁷riipky18@gmail.com,
⁸slmnrhmd@gmail.com,⁹setiawantama14@gmail.com,¹⁰zefanyatanuwijaya@gmail.com,
¹¹dosen01932@unpam.ac.id

Abstrak

Internet saat ini berperan besar dalam kehidupan manusia, dan kemajuan teknologi belakangan ini juga telah mendukung peran tersebut, sehingga komputer dan teknologi internet digunakan di berbagai bidang, antara lain: dalam pengerjaan tugas sekolah, belajar, mengurus rumah tangga, mendengarkan musik, menonton video, menikmati permainan. Teknologi komputer dan internet telah lama digunakan dalam dunia pendidikan di negara-negara maju. Indonesia juga saat ini sedang menerapkan pembelajaran menggunakan teknologi komputer, dan internet mulai disosialisasikan secara nasional. Bahkan remaja dan mahasiswa bisa mendapatkan materi pembelajaran melalui perpustakaan digital dan e-book, serta mendapatkan inventaris perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, jurnal, dan surat kabar. Adanya internet juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh (e-learning). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang dampak penggunaan internet dengan berbagi ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat. Metode yang digunakan untuk mensosialisasikan dampak penggunaan internet adalah dengan memberikan materi pembelajaran yang menarik, kreatif dan interaktif kepada seluruh peserta kegiatan PKM. Melalui sosialisasi ini, seluruh peserta akan memperoleh pengetahuan tentang penggunaan internet yang baik, terutama penggunaan, aplikasi, dan aplikasi penggunaan internet itu sendiri.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Dampak Penggunaan Internet

Abstract

The internet currently plays a big role in human life, and recent technological advances have also supported this role, so that computers and internet technology are used in various fields, including: in doing schoolwork, studying, taking care of households, listening to music, watching videos, enjoying games. Computer technology and the internet have long been used in the world of education in developed countries. Indonesia is also currently implementing learning using computer technology, and the internet is starting to be socialized nationally. Even teenagers and students can get learning materials through digital libraries and e-books, as well as get library inventory in the form of books, modules, journals, journals, and newspapers. The existence of the internet also allows distance learning (e-learning). The purpose of this community service is to provide education about the impact of using the internet by sharing knowledge gained from campus to the community. The method used to socialize the impact of internet use is to provide interesting, creative and interactive learning materials to all participants of PKM activities. Through this socialization, all participants will gain knowledge about good internet use, especially the use, application, and application of internet use itself.

Keywords: Community Service, Impact of Internet Use

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, seiring dengan berjalannya waktu semakin canggih membuat para remaja memanfaatkan fasilitas internet untuk berbagai tujuan pemenuhan kebutuhan. Berkat teknologi yang dikenal dengan nama internet, hampir semua kebutuhan manusia dapat diselesaikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan (Hakim & Raj, 2017). Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia dan kemajuan teknologi saat ini mendukung pula peran tersebut sehingga teknologi komputer dan internet dimanfaatkan pada berbagai bidang (Maryono dan Istiana, 2007). Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi komputer dan internet sudah lama digunakan di negara-negara maju. Indonesia pun saat ini penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet sudah mulai disosialisasikan di seluruh tanah air.

Menurut (Maryono dan Istiana, 2007) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (elibrary) atau buku elektronik (e-book) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (e-learning). Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa atau mahasiswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran. Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas e-mail atau berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas teleconference (video-conference). Keberadaan teknologi juga memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat terhadap keberadaan teknologi adalah perkembangan ilmu pengetahuan dirasa semakin pesat, informasi dapat tersebar kesegala penjuru dan mudah didapatkan. Dampak negatif dari teknologi yaitu berakibat pada perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut oleh masyarakat (Diahtantri, 2019).

Penggunaan internet secara berkelanjutan dapat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya di masa yang akan datang. Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dilaksanakan di berbagai educational stage di Indonesia dan pelajar terbanyak adalah remaja. Pada era digital ini remaja sudah terpapar dan menggunakan internet sejak dini dalam masa kehidupannya, tidak jarang mengakibatkan adiksi dalam penggunaannya (Alfitri & Widiatrilupi, 2020). Remaja salah satu pengguna internet belum mampu memilih aktivitas internet yang bermanfaat dan cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial. Internet telah mengkonstruksi dunia maya dunia tanpa batas, dunia kebebasan yang bisa dimanfaatkan oleh siapapun sehingga dampak negatif dalam perkembangan moral dapat terjadi karena adanya kesempatan untuk mengunduh isi situs tanpa izin (Maqsura et al., 2017). Remaja masa kini tak bisa lepas dari teknologi. Coba saja kita amati dalam kehidupan kita sehari-hari. Orang-orang disekitar kita hampir semuanya memiliki gadget, dalam bentuk apapun dan merek manapun. Seringkali kita amati bahwa sebagian besar sedang asyik memainkan gadgetnya, entah untuk tujuan apapun, positif dan negatif (Perkembangan & Indrijati, 2017). Dalam dunia pendidikan, khususnya aktifitas belajar dan mengajar guru tidak jarang juga menggunakan media internet untuk proses pembelajaran (Karlina, 2020). Perkembangan internet saat ini seperti dua sisi mata uang, dampak yang ditimbulkannya bisa positif bisa juga negatif.

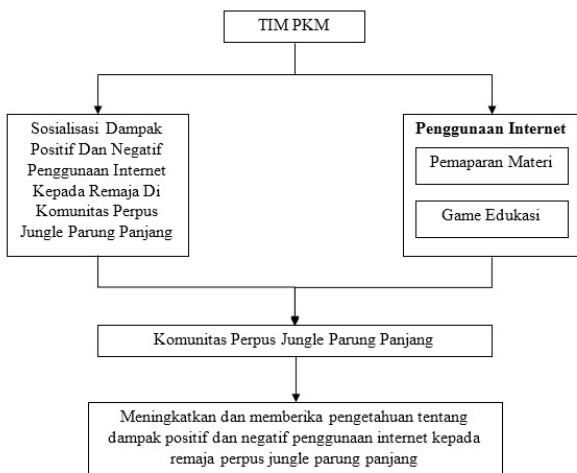
Maraknya pemanfaatan internet di dunia, khususnya di Indonesia, turut pula berimbas pada dunia pendidikan di Indonesia yang juga mulai menerapkan pemanfaatan media teknologi komputer dan internet pada sistem kurikulumnya. Karena saat ini Internet menjadi sumber informasi yang paling mudah, cepat dan luas. Kelebihan Internet tersebut kemudian menjadikan ketergantungan, sehingga ketika kita membutuhkan informasi pintu utamanya adalah Internet (Halim, 2015). Apalagi mesin pencari seperti Google memudahkan pengguna untuk menemukan banyak hal. Saat ini keunggulan-keunggulan teknologi melalui penerapan internet diharapkan bisa memacu dan meningkatkan mutu pendidikan. Dari sisi positif tentu saja semua pihak harus mendukung pemanfaatan teknologi komputer dan internet di kurikulum sekolah. Namun dari sisi negatif, semua pihak harus bekerja sama sedemikian rupa untuk meminimalkan dampak tersebut, terutama bagi anak didik.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengadopsi penelitian kuantitatif pendekatan Teknik, karena perlu melihat interaksi antara faktor-faktor usaha guna mengatur keadaan dan hasil akhir area yang sangat dikontrol (Sugiyono, 2013). Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan “**Sosialisasi Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Internet Kepada Remaja Di Komunitas Perpus Jungle**” secara offline pada hari Minggu, tanggal 29 Mei 2022.

Pembelajaran yang diberikan kepada seluruh peserta kegiatan yaitu dengan cara pemaparan materi secara menarik dan interaktif. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama seluruh peserta kegiatan.

Di bawah ini merupakan skema kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Perpus Jungle Parung Panjang :



Gambar 1. Skema Kegiatan PKM

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini terdiri dari 6 tahap. Pada tahap awal yaitu konsultasi dengan dosen pembimbing, tahap kedua survey lapangan, tahap ketiga persiapan, tahap keempat pelaksanaan PKM, tahap kelima monitoring dan evaluasi, dan tahap keenam membuat input luaran yaitu membuat press release, laporan akhir, dan jurnal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “**Sosialisai Dampak Positif dan Negatif penggunaan Internet kepada Remaja di Komunitas Perpus Jungle Parung Panjang**” ini merupakan

serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

Tahap Awal

Tahap awal merupakan konsultasi kepada dosen pembimbing. Pada tahapan ini dilakukan guna mendiskusikan seluruh persiapan kegiatan PKM mulai dari lokasi, tema hingga berakhirnya kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing, tujuan yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan kebutuhan remaja di Komunitas Perpus Jungle. Topik yang disiapkan sudah sangat sesuai dengan tujuan kegiatan, kemudian materi yang disajikan membuat remaja Komunitas Perpus Jungle akan menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman mengenai dampak penggunaan internet.

Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan tahapan survei lapangan. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan, metode kegiatan belajar mengajar, kualitas pengetahuan mengenai teknologi, khususnya di bidang Kecerdasan Buatan sebagai penunjang kegiatan di Perpus Jungle.

Dari hasil diskusi yang telah dilakukan pada tahap awal yaitu konsultasi dengan dosen pembimbing, kegiatan PKM akan dilangsungkan di Komunitas Perpus Jungle Parung Panjang. Komunitas ini terletak di Kampung Perdayu Rt.01/Rw.02 Desa Lumpang Kecamatan Parung Panjang-Bogor 16360. Perpus Jungle yang terletak di daerah Parung Panjang, Bogor merupakan komunitas yang peduli terhadap minat baca anak. Perkembangan teknologi yang semakin pesat di tengah masyarakat sudah memberikan paradigma kehidupan baru dan menjadikan rendahnya minat baca dan kemampuan literasi penduduk Indonesia terutama pada anak-anak dan remaja. Dari rasa keprihatinan terhadap menurunnya minat baca anak tersebut komunitas ini dibentuk.

Tahap Ketiga

Tahap ketiga merupakan tahapan persiapan. Pada tahap ini seluruh tim pengabdian yang berjumlah 10 orang mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan saat kegiatan berlangsung. Persiapan tersebut meliputi peralatan yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan, konsumsi untuk seluruh peserta serta peralatan lain yang dibutuhkan.

Seluruh tim pengabdian juga mempersiapkan peralatan lain yang dibutuhkan, diantaranya:

1. Banner atau Spanduk, digunakan sebagai media penyebaran informasi kegiatan PKM.
2. Plakat, digunakan sebagai cenderamata untuk diserahkan kepada pihak Komunitas Perpus Jungle.
3. Penerapan protokol kesehatan dengan menyediakan masker dan handsanitizer.

Tahap Keempat

Tahap keempat merupakan tahap pelaksanaan PKM dimana tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak sekolah, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran.

Tahap Kelima

Tahap kelima merupakan tahap monitoring dan evaluasi dimana tahap ini menjelaskan segi pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawakan tim kepada kelompok sasaran.

Berikut ini beberapa foto-foto kegiatan PKM yang telah dilaksanakan :



Gambar 3. Penerapan Protocol Kesehatan



Gambar 4. Pemaparan Materi



Gambar 5. Pemberian Cendera Mata Dospem ke Pihak Perpus Jungle



Gambar 6. Pemberian Donasi Berupa Buku Dan Uang Tunai



Gambar 7. Do'a Bersama



Gambar 8. Foto Bersama Seluruh Peserta



Gambar 9. Foto Bersama Dosen Pembimbing

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para peserta dapat menyerap pembelajaran mengenai Dampak Positif dan Negatif penggunaan Internet dengan sangat baik. Dari materi yang diberikan seluruh peserta dan pengurus Komunitas Perpus Jungle mendapatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai dampak positif dan negatif penggunaan internet. Peserta juga sangat aktif dalam mengikuti acara game berhadiah dan tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, R., & Widiatrilupi, R. M. veronika. (2020). Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perkembangan Fisik Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Malang. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respasi*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.329>
- Diahtantri, I. R. (2019). *Praktek Plagiarisme dalam Pemanfaatan Informasi melalui Internet di kalangan Siswa SMA*. 9–16.

- Hakim, S. N., & Raj, A. A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Jurnal UNISSULA*, 978-602–22(2), 280–284.
- Halim, N. A. (2015). Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman. *Risalah*, 26(3), 132–150.
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal Dampak Positif Dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–56. <https://doi.org/10.17509/jpdpm.v1i2.24002>
- Maqsura, H., Sari, H., Program, M., Ilmu, S., Keperawatan, K., Syiah, U., Banda, K., Keilmuan, B., Jiwa, K., Keperawatan, F., Syiah, U., Banda, K., & Kenakalan, B. (2017). *BENTUK KENAKALAN REMAJA AKIBAT PENGGUNAAN INTERNET* Internet merupakan sarana inti komputer untuk berkomunikasi , internet meliputi seluruh dunia dengan internet , kini semakin banyak anak siapapun , sehingga dampak buruknya melakukan perilaku menyimpang y. 1–6.
- Maryono dan Istiana. (2007). Pemanfaatan internet dan dampaknya pada pelajar sekolah menengah atas di surabaya. *Libri-Net*, 3(1), 407–412. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/ln5ba2011865full.pdf>
- Perkembangan, P. P., & Indrijati, H. (2017). PROSIDING TEMU ILMIAH X IKATAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN INDONESIA Penggunaan internet dan perilaku seksual pranikah remaja. *Hotel Grasia*, 17, 44–51. <http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2->